



Analisis Kepuasan Pengunjung atas Kesejahteraan Satwa di Kebun Binatang

Hariman Syaleh^{1*}, Rohimah Nur Nasution²

¹ Institut Teknologi dan Bisnis Haji Agus Salim Bukittinggi

² AKPAR Paramitha Bukittinggi

Abstrak: Kebun binatang memiliki peran strategis sebagai lembaga konservasi ex-situ sekaligus sarana edukasi dan rekreasi masyarakat. Namun, dalam praktiknya, pengelolaan kebun binatang sering dihadapkan pada tantangan keseimbangan antara kepuasan pengunjung dan kesejahteraan satwa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas pelayanan, kesejahteraan satwa, dan fasilitas satwa terhadap kepuasan pengunjung Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan Bukittinggi. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert kepada pengunjung, observasi lapangan, serta dokumentasi pendukung, kemudian dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan, kesejahteraan satwa, dan fasilitas satwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung, baik secara parsial maupun simultan. Nilai koefisien determinasi sebesar 80,4% menunjukkan kuatnya kontribusi ketiga variabel tersebut. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan standar pelayanan, pemenuhan kesejahteraan satwa, dan penyediaan fasilitas yang memadai merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kepuasan pengunjung sekaligus mendukung tujuan konservasi kebun binatang.

Kata Kunci: Fasilitas Satwa, Kesejahteraan Satwa, Kepuasan Pengunjung, Kualitas Pelayanan

DOI:

<https://doi.org/10.53697/emak.v7i2.3859>

*Correspondence: Hariman Syaleh

Email: dosen03099@unpam.ac.id

Received: 22-02-2026

Accepted: 22-03-2026

Published: 22-04-2026



Copyright: © 2026 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: Zoos play a strategic role as ex-situ conservation institutions as well as centers for public education and recreation. However, zoo management often faces challenges in balancing visitor satisfaction with animal welfare. This study aims to analyze the influence of service quality, animal welfare, and animal facilities on visitor satisfaction at Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan Bukittinggi. The research employed a quantitative method with an associative approach. Data were collected through Likert-scale questionnaires distributed to visitors, supported by field observations and documentation, and analyzed using multiple linear regression. The results indicate that service quality, animal welfare, and animal facilities have a positive and significant effect on visitor satisfaction, both partially and simultaneously. The coefficient of determination shows that 80.4% of visitor satisfaction is explained by these three variables. In conclusion, improving service quality, ensuring adequate animal welfare standards, and providing well-maintained facilities are key factors in enhancing visitor satisfaction while supporting the conservation objectives of zoological institutions.

Keywords: Animal Facilities, Animal Welfare, Visitor Satisfaction, Service Quality

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara kepulauan yang kaya akan sumber daya alam, baik di daratan maupun perairan, dengan kekayaan keanekaragaman hayati yang menempatkannya pada peringkat kedua dunia setelah Brasil sebagai negara megabiodiversitas (Lubis, 2021), (Indra et al, 2023). Keanekaragaman hayati ini menyediakan sumber daya genetik unik dengan potensi besar bagi pembangunan berkelanjutan (Salgotra & Chauhan, 2023), (Samedi, 2015). Namun, hutan sebagai

ekosistem utama mengalami degradasi akibat aktivitas manusia, seperti konversi lahan untuk permukiman, industri, pertanian, perkebunan, peternakan, dan kebakaran hutan tahunan yang semakin sering terjadi (Ramadhan, 2025).

Konservasi *ex-situ* menjadi strategi krusial untuk memperlambat laju kepunahan spesies tanaman dan hewan liar, terutama yang rentan (Fikri et al, 2025), (Shevgeno, 2025). Kebun binatang berperan sentral sebagai lembaga konservasi *ex-situ*, sebagaimana diatur dalam SK Menteri Kehutanan No. 479/Kpts-II/1998, yang menetapkan tujuan utamanya sebagai tempat pemeliharaan dan pengembangbiakan satwa liar di luar habitat alami untuk mencegah kepunahan dan perburuan liar. Fungsi pokoknya mencakup perlindungan satwa, pengembangan populasi dengan menjaga keaslian genetik, eksplorasi ilmiah, serta pendidikan masyarakat.

Dalam praktiknya, implementasi Undang-Undang No. 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya serta Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tanaman dan Satwa sering kali menyimpang dari ketentuan, baik oleh pejabat negara, masyarakat, maupun mitra lembaga. Kebun binatang cenderung memprioritaskan keuntungan finansial daripada kesejahteraan satwa, sehingga pemeliharaan dan pelestarian spesies liar menghadapi hambatan berkelanjutan. Satwa sering kali tidak mendapatkan lingkungan hidup ideal, dan koleksi hewan diperlakukan sebagai komoditas atraksi untuk pengunjung, bukan sebagai entitas bernilai konservasi.

Diskusi global tentang kesejahteraan satwa semakin intensif seiring modernisasi yang memicu eksploitasi hewan, termasuk perlakuan kasar dan perdagangan ilegal. Di Indonesia, yang menyimpan sekitar 17% spesies satwa dunia, kasus penyalahgunaan hewan akibat transaksi gelap dan kurangnya perawatan memicu penderitaan massal setiap tahun. Kebun binatang sebagai penampung sementara satwa dari habitat rusak harus menyediakan standar kesejahteraan tinggi, ketidakmampuan ini mempercepat kepunahan dan merusak citra konservasi nasional, sehingga memerlukan intervensi segera untuk menyalurkan praktik dengan mandat hukum (Spooner et al, 2023).

Meskipun konsep kesejahteraan satwa telah matang di negara Barat dengan banyak studi Eropa tentang aplikasinya, penelitian serupa di Indonesia masih sangat terbatas. Kajian lokal lebih banyak fokus pada aspek biologis konservasi, sementara perspektif pengelolaan, perawatan satwa, dan kepuasan pengunjung terhadap kesejahteraan satwa di kebun binatang belum dieksplorasi secara mendalam, khususnya pada kasus spesifik seperti Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan Bukittinggi.

Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menganalisis kepuasan pengunjung sebagai indikator kualitas kesejahteraan satwa di kebun binatang Indonesia, melalui studi kasus Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan Bukittinggi, Sumatera Barat. Pendekatan ini merangkum data terkini tentang pandangan pengunjung dan pengelolaan, mengintegrasikan perspektif sosial untuk melengkapi gap penelitian sebelumnya yang lebih berorientasi biologis (Amanah et al, 2025).

Mengacu pada pemaparan di bagian latar belakang, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan utama yang menjadi sasaran penelitian terkait kepuasan pengunjung terhadap pengelolaan kebun binatang. Permasalahan-permasalahan tersebut dirumuskan sebagai berikut: (1) Bagaimana pengaruh kepuasan pengunjung dilihat dari kualitas pelayanan di Kebun Binatang (Studi Kasus: Taman Marga Satwa dan Budaya

Kinantan Bukittinggi, Sumatra Barat)?, (2) Bagaimanakah pengaruh kepuasan pengunjung jika dilihat dari kesejahteraan satwa di Kebun Binatang (Studi Kasus: Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan Bukittinggi, Sumatra Barat)?, (3) Bagaimanakah pengaruh kepuasan pengunjung dilihat dari fasilitas satwa di Kebun Binatang (Studi Kasus: Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan Bukittinggi, Sumatra Barat)?, serta (4) Bagaimanakah pengaruh kepuasan pengunjung dilihat dari kualitas pelayanan, kesejahteraan satwa, dan fasilitas satwa di Kebun Binatang (Studi Kasus: Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan Bukittinggi, Sumatra Barat)?

Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk menganalisis pengaruh kualitas pelayanan, kesejahteraan satwa, dan fasilitas satwa terhadap kepuasan pengunjung Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan Bukittinggi. Sumber data terdiri dari data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner tertutup berskala Likert kepada pengunjung, serta data sekunder yang berasal dari dokumen pengelolaan kebun binatang, literatur, dan peraturan terkait konservasi. Data dikumpulkan melalui kuesioner, observasi langsung terhadap kondisi satwa dan fasilitas, serta studi dokumentasi guna memperkuat temuan lapangan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial melalui uji t dan secara simultan melalui uji F, serta menghitung koefisien determinasi (R^2) untuk melihat proporsi pengaruh variabel bebas dalam menjelaskan variasi kepuasan pengunjung.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen serta untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian. Persamaan regresi linear berganda berfungsi untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS). Dalam pengujian ini digunakan teknik analisis regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

Hasil dari penelitian ini pada Kebun Binatang Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan Bukittinggi yang sudah penulis masukkan kedalam persamaan berikut:

$$Y=16,679 + 0,251 X_1 + 0,100 X_2 + 1,369 X_3$$

Persamaan diatas dapat kita jelaskan satu persatu sesuai dengan keriterianya masing-masing sebagai berikut:

1. Konstantan merupakan data atau angka tetap yang tidak akan berubah selama variabel yang lainnya tidak ada nilainya akan tetap konstan sebesar 16,679 satun dalam penjelasannya bahwa para pengunjung Kebun Binatang Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan Bukittinggi sudah merasa puas berkunjung ke Kebun Binatang Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan Bukittinggi meskipun tidak dilayani dengan sepenuh hati artinya rasa puas pengunjung itu sudah ada dengan melihat

hewan-hewan dan bisa masuk kedalam Kebun Binatang Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan Bukittinggi.

2. Kemudian analisis kedua dari persamaan di atas menunjukkan bahwa hasil data dari penelitian ini sebesar 0,251 X1 dalam hal ini X1 adalah kualitas pelayanan artinya kualitas pelayanan yang ada di Kebun Binatang Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan Bukittinggi sangat bagus karena memiliki pengaruh positif, sehingga apabila kualitas pelayan ini ditingkatkan pasti kepuasan pengunjung Kebun Binatang Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan Bukittinggi akan meningkat juga sebagai mana peningkatan kualitas pelayanan dari hasil penelitian sebesar 0,251 satuan. Hipotesis dalam penelitian ini juga signifikan ditandai dengan hasil olah data yang didapatkan menunjukkan nilai kecil dari tingkat alpha yang ada dalam penelitian sehingga hipotesa dapat diterima.
3. Analisis ketiga Koefisien regresi kesejahteraan satwa (X2) adalah 0,100 satuan dengan demikian dapat diartikan bahwa variabel kesejahteraan satwa berpengaruh positif terhadap kepuasan pengunjung Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan Bukittinggi, Sumatra Barat artinya apabila kesejahteraan satwa di tingkatkan satu satuan maka kepuasan pengunjung Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan Bukittinggi, Sumatra Barat akan meningkat sebesar 0,100 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.
4. Analisis ke empat dalam persamaan hasil penelitian ini adalah tentang fasilitas yang dimiliki satwa pada Kebun Binatang Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan Bukittinggi dari hasil ini menunjukkan bahwa fasilitasnya sudah termasuk lengkap sesuai dengan hasil yang diperoleh memiliki nilai positif yaitu sebesar 1,369 satuan dengan arti bahwa fasilitas satwa yang ada termasuk baik sehingga apabila fasilitas ini lebih ditingkatkan lagi maka kepuasan para pengunjung Kebun Binatang Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan Bukittinggi akan bertambah sesuai dengan penambahan fasilitas satwa yang dilengkapi seperti sekarang ini kita sudah melihat pembangunan Kebun Binatang Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan Bukittinggi yang sudah di pagar seluruh satwanya dan dilepaskan di dalam pagar tersebut seperti jenis burung sehingga tidak terkurung lagi dan para pengunjung dapat melihat secara langsung karena para pengunjung akan masuk kedalam kandang burung yang cukup besar jalurnya juga sudah lebih mudah dilalui di dalam Kebun Binatang Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan Bukittinggi satwanya juga dapat terbang bebas. hal ini dapat meningkatkan kepuasan para pengunjung karena fasilitasnya sudah memadai dan memanjakan mata untuk melihat dan menikmatinya.

Pengujian Hipotesis (Uji t)

Untuk menjawab semua dugaan-dugaan sebelumnya yang sudah disebutkan sebelumnya dilakukan dengan pengujian hipotesis Uji t, apakah dapat diterima atau sebaliknya ditolak. Hasil dari penelitian ini dapat dilihat di bawah ini:

1. Adapun hipotesis satu atau pertama didalam penelitian ini bahwa diduga kualitas pelayanan diyakini memiliki dampak positif dan signifikan terhadap tingkat kepuasan tamu kebun binatang taman marga satwa dan budaya kinantan Bukittinggi dapat diterima dengan hasil data penelitian dari uji t secara parsial menunjukkan nilai yang

berada dibawah tingkat signifikan alpha seperti yang sudah ditetapkan sebelumnya dalam metode dan pendapat para ahli yaitu 0,05 sedangkan diperoleh hasil studi ilmiah ini adalah 0,00 tentu lebih kecil hasilnya sehingga hipotesanya diterima.

2. Kemudian untuk hipotesa kedua yang sudah penulis utarakan sebelumnya adalah diduga di Kebun Binatang Taman Marga Satwa dan Budaya Kinanta Bukittinggi kesejahteraan satwa memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat kepuasan para pengunjung Kebun Binatang Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan Bukittinggi terbukti dengan hasil uji hipotesis yang dilakukan penulis secara parsial menunjukkan hasilnya sebesar 0,02 yang menunjukkan nilai yang lebih kecil dari tingkat alpha yang sudah ditetapkan sebelumnya yaitu 0,05. Dengan hasil penelitian seperti ini menunjukkan bahwa hipotesa yang diajukan sebelumnya sesuai dengan hasil yang di dapatkan dilapangan sehingga hipotesa ini dapat diterima.
3. Kemudian untuk hipotesis terakhir secara parsial adalah diduga fasilitas satwa pada Kebun Binatang Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan Bukittinggi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan para pengunjung Kebun Binatang Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan Bukittinggi. Dari hasil yang penulis dapatkan dilapangan setelah dilakukan pengujian dengan aplikasi menunjukkan bahwa tingkat signifikannya sebesar 0,00 dibawah level signifikansi alpha yang sudah ditentukan sebelumnya Dengan nilai 0,05 studi ilmiah ini menunjukkan hasil yang dapat diterima karena p-Value lebih kecil dari batas alpha sehingga hipotesa sah dapat diterima pada Kebun Binatang Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan Bukittinggi.

Uji F (Pengujian Hipotesis Secara Bersama-Sama)

Pengujian pengaruh variabel indepernden secara bersamaan dilskuksn melalui uji F. Adapun hasil perhitungan regresinya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Hasil uji simultan yang ditunjukkan pada temuan dari uji F dengan datatingkat signifikansinya adalah 0,000 adalah signifikan temuan studi ilmiah ini secara simultan karena alpha dalam penelitian ini yaitu 0,05 dan keriterianya apabila nilai atau angka signifikan dari hasil uji F ini nilainya lebih kecil dari 0,05 maka variabel yang diteliti dapat dikatakan berpengaruh secara signifikan dan hipotesa dapat diterima bersamaan dari variabel kualitas pelayanan, kesejahteraan satwa dan fasilitas yang dimiliki satwa di Kebun Binatang Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan Bukittinggi signifikan terhadap kepuasan parapengguna jasa tersebut yaitu para pengunjung Kebun Binatang Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan Bukittinggi dan hipotesa yang di ajukan sebelumnya dapat diterima secara simultan.

Koefisien Determinan

Dari hasil uji Koefisien Determinan diperoleh nilai R^2 sebesar 0,804 artinya kontribusi dari variabel kualitas pelayanan, kesejahteraan satwa dan fasilitas satwa terhadap kepuasan pengunjungTaman Marga Satwa dan Budaya Kinantan Bukittinggi, Sumatra Barat sebesar 80,4% sedangkan sisanya yang 19,6% lagi dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian yang penulis lakukan ini.

Simpulan

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, kualitas pelayanan, kesejahteraan satwa, dan fasilitas satwa secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan Bukittinggi, Sumatra Barat. Ketiga variabel independen ini secara bersama-sama menjelaskan variasi kepuasan pengunjung, menegaskan bahwa pengelolaan kebun binatang yang berorientasi pada standar pelayanan, kesejahteraan hewan, dan infrastruktur fasilitas menjadi kunci utama dalam meningkatkan pengalaman wisatawan serta mendukung misi konservasi ex-situ.

Kepada pengelola Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan Bukittinggi, disarankan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dengan memperkuat protokol keselamatan pengunjung dari risiko interaksi satwa, memastikan kesejahteraan satwa melalui pemberian nutrisi adekuat, kebersihan kandang, dan ruang gerak yang optimal, serta melanjutkan renovasi fasilitas kandang untuk mengurangi stres hewan dan meningkatkan kenyamanan pengunjung. Bagi peneliti mendatang, disarankan mengeksplorasi variabel tambahan seperti harga tiket, promosi digital, atau dampak edukasi konservasi terhadap kepuasan pengunjung guna memperkaya model analisis dan menghasilkan rekomendasi yang lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

- Acquah, E. (2025). Understanding Visitor Experiences and Motivations Through an Importance-Satisfaction Analysis of a Protected Area in Ghana. *Tourism Planning and Development*, 22(6), 871-893, ISSN 2156-8316, <https://doi.org/10.1080/21568316.2024.2365380>
- Amanah, D., Nuryanti, B. L., & Harahap, D. A. (2025). Analisis Berkunjung Kembali Pada Kebun Binatang Bandung Dari Perspektif Harga Tiket Dan Kelengkapan Satwa. *Istikhlaf: Jurnal Ekonomi, Perbankan Dan Manajemen Syariah*, 7(1), 21–43.
- Andika, M. (2020). Analisis Kepuasan Pengunjung Terhadap Produk Wisata Kebun Binatang Surabaya Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Dan Daya Tarik Pariwisata Di Surabaya.
- Andayani, S.A. (2021). Service Quality and Interest Impact on Satisfaction and Loyalty of Agro Tourism Visitors. *Iop Conference Series Earth and Environmental Science*, 748(1), ISSN 1755-1307, <https://doi.org/10.1088/1755-1315/748/1/012041>
- Chao, P.H. (2019). Effectiveness of family-oriented interpretive media with different design characteristics: A study of family visitors' satisfaction on the worksheets of a botanical garden. *Applied Environmental Education and Communication*, 18(4), 331-349, ISSN 1533-015X, <https://doi.org/10.1080/1533015X.2018.1486246>
- Fikri, I. M., Nabila, C. E. P., Rahayu, E. S., & Retnoningsih, A. (2025). Konservasi Tumbuhan Secara In Situ, Ex Situ Dan Inovasinya Untuk Mendukung Pencapaian Sdgs Ke-15. *Prosiding Seminar Nasional Biologi Xiii Tahun 2025 Fmipa Universitas Negeri Semarang*, 136–142.

- Indra, G., Hidayat, F., Subrata, E., Fauzan, Heriyanto, & Rivai, F. S. H. (2023). Keberadaan Avivauna Sebagai Dampak Pembangunan Taman Keanekaragaman Hayati (Kehati) Pt. Tirta Investama Pabrik Solok. *Menara Ilmu : Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah*, 17(1), 61–70.
- Islah, K. & Haryani, T. (2023). Pengaruh Fasilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Pada Unit Pengelola Taman Margasatwa Ragunan Tahun 2022. *Eligible: Journal of Social Sciences*. 2. 223-236. <https://doi.org/10.53276/eligible.v2i1.74>
- Karanikola, P. (2020). Visitor preferences and satisfaction in Attica zoological park, Greece. *Heliyon*, 6(9), ISSN 2405-8440, <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04935>
- Karanikola, P. (2022). Corrigendum: “Visitor preferences and satisfaction in Attica zoological park, Greece” (*Heliyon* (2020) 6(9), (e04935), (S2405844020317783), (10.1016/j.heliyon.2020.e04935)). *Heliyon*, 8(5), ISSN 2405-8440, <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e09392>
- Kumar, M. Dileep (2020). Effect of service quality on visitor satisfaction, destination image and destination loyalty – practical, theoretical and policy implications to avitourism. *International Journal of Culture Tourism and Hospitality Research*, 14(1), 83-101, ISSN 1750-6182, <https://doi.org/10.1108/IJCTHR-04-2019-0066>
- Lubis, E. (2021). Konsep Hukum Biodiversitas Dalam Era Digital (Fondasi Teoritik Pengembangan Hukum Lingkungan Indonesia Berbasis Biodiversitas). *Jurnal Jurisdictie*, 3(2), 134–145.
- Ramadhan, L. P. (2025). Analisis Deforestasi Dan Degradasi Terhadap Lingkungan Hidup. *Beleid: Journal Of Administrative Law And Public Policy*, 3, 91–109.
- Randler, C. (2023). Psychological restoration, place attachment and satisfaction in birders and non-birding visitors. *Journal of Outdoor Recreation and Tourism*, 44, ISSN 2213-0780, <https://doi.org/10.1016/j.jort.2023.100679>
- Salgotra, R. K., & Chauhan, B. S. (2023). Genetic Diversity, Conservation, And Utilization Of Plant Genetic Resources. *Genes*.
- Samedi. (2015). Konservasi Keanekaragaman Hayati Di Indonesia: Rekomendasi Perbaikan Undang-Undang Konservasi. *Jurnal Hukum Lingkungan*, 2(2), 1–28.
- Shevgeno, M. H. E. (2025). Kebijakan Perlindungan Satwa Bekantan Dalam Konservasi Ex-Situ Oleh Lembaga Konservasi Non-Pemerintah Untuk Kepentingan Khusus. *Litra : Jurnal Hukum Lingkungan Tata Ruang Dan Agraria*, 04(7).
- Spooner, S. L., Walker, S. L., Dowell, S., & Moss, A. (2023). The Value Of Zoos For Species And Society : The Need For A New Model. *Biological Conservation*, 279(December 2022), 109925. <https://doi.org/10.1016/j.biocon.2023.109925>
- Trišić, I. (2024). The Impact of Sustainable Tourism on Resident and Visitor Satisfaction— The Case of the Special Nature Reserve “Titelski Breg”, Vojvodina. *Sustainability Switzerland*, 16(7), ISSN 2071-1050, <https://doi.org/10.3390/su16072720>
- Wang, X. (2024). More Than Taste: Effects of Visitor's Cognitive Appraisal on the Complete Satisfaction of Wine Tourism. *International Journal of Tourism Research*, 26(5), ISSN 1099-2340, <https://doi.org/10.1002/jtr.2797>